

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Suhu Ekstraksi Dengan Metode Refluks Terhadap Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) dan Formulasinya Sebagai Sediaan Serum Wajah. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Suhu refluks berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan ekstrak dimana suhu ekstraksi terbaik pada metode refluks terhadap aktivitas antioksidan sebelum dan setelah dilakukan formulasi adalah pada suhu 58°C.
2. Hasil aktivitas antioksidan sediaan serum terbaik terdapat pada formulasi 3 dengan penambahan ekstrak hasil ekstraksi pada suhu 58°C dengan nilai IC<sub>50</sub> serum sebesar 55,43 ppm. Aktivitas antioksidan sebelum dilakukan formulasi dan setelah dilakukan formulasi tidak stabil, dibuktikan pada uji Paired T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas antioksidan sebelum dilakukan formulasi dan setelah dilakukan formulasi.

#### 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Suhu Ekstraksi Dengan Metode Refluks Terhadap Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) dan Formulasinya Sebagai Sediaan Serum Wajah maka peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang :

1. Perlu dilakukan pengembangan penelitian tentang penentuan aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode lain seperti metode FRAP, metode ABTS.
2. Perlu dilakukan pengembangan penelitian tentang uji stabilitas fisik pada sediaan serum.
3. Perlu dilakukan uji pada hewan uji untuk mengetahui keamanan dan keefektifan dari sediaan serum.



**UNUGIRI**